

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan dengan sejelas mungkin mengenai individu atau kelompok tertentu sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Penelitian deskriptif menurut (Kountour, 2004:105) mempunyai dua ciri sebagai berikut, (1) berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat itu, (2) menguraikan satu variabel saja atau beberapa variabel, namun diuraikan satu persatu. Pada umumnya penelitian deskriptif ini menggunakan observasi sebagai metode pengumpulan data. Jadi penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.

Definisi penelitian deskriptif kualitatif sejalan dengan Hadi, (2004:47) bahwa sifat induktif, artinya penelitian ini berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa khusus dan konkret kemudian digeneralisasikan pada fakta atau peristiwa umum. Jadi penelitian deskriptif kualitatif adalah mendeskripsikan dari berbagai fakta-fakta dan peristiwa yang terjadi sebagai data untuk dianalisis lebih lanjut.

B. Lokasi penelitian

Penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di TPA Al-Ikhlas Muhammadiyah Bendil Kepatihan.

C. Jenis data dan Sumber data

1. Jenis Data

Jenis data penelitian dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- a. Data Primer yaitu data yang secara langsung. Yaitu sumber data yang diteliti dalam penelitian ini bersumber dari penerapan metode iqro' klasikal dan individual santri TPA Al-Ikhlas Muhammadiyah Bendil Kepatihan Menganti Gresik.
- b. Data Skunder adalah data yang sudah ada dalam hal ini data yang didokumentasikan oleh lembaga tersebut baik berupa fakta-fakta yang ada. Sedangkan bentuknya bisa berupa sejarah berdirinya TPA Al-Ikhlas Muhammadiyah Bendil Kepatihan Gresik.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Sumber data yang diteliti dalam penelitian ini bersumber dari penerapan metode iqro' klasikal dan individual santri TPA Al-Ikhlas Muhammadiyah Bendil Kepatihan Gresik.
- b. Lapangan, yaitu sumber data yang diperoleh dari penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini terdiri dari :

- 1) Guru TPA Al-Ikhlas antara lain:
 - a) Nichriroh Agustina
 - b) Ana Abidin
 - c) Eringga Pinata Putri
 - d) Husein Abidin
 - e) Putri Damayanti
- 2) Santri TPA Al-Ikhlas Muhammadiyah Bendil Kepatihan Gresik.

D. Teknik Pengambilan Data

Adapun teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi atau pengamatan, dokumentasi, dan interview, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Observasi atau Pengamatan

Metode observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala berupa fakta dan data yang dibutuhkan untuk diselidiki dan dianalisis sebagai obyek yang sedang diteliti¹.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran secara umum mengenai lokasi penelitian, mengadakan pengamatan atau observasi langsung di TPA Al-Ikhlas Muhammadiyah Bendil Kepatihan dalam hal ini penulis mendatangi lokasi atau objek yang diteliti dan mengamati secara langsung bagaimana penerapan pembelajaran Al-qur'an, untuk mendapatkan hasil yang akurat.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal/ variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya².

¹ Cholid Marbuko dan Abu Ahmadi, Metodologi Penelitian, Jakarta : Budi Aksara. 1997.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan penggunaan analisis materi pelajaran dan proses belajar mengajar di TPA Al-Ikhlas Muhammadiyah Bendil Kepatihan dalam menggunakan metode iqro'.

3. Interview

Interview adalah sebuah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab pada setiap responden yang dikerjakan secara sistematis. Untuk mengetahui data tentang menggunakan metode iqro' klasikal dan individual dalam proses belajar mengajar.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Minat Membaca

Minat membaca meliputi perasaan senang terhadap buku bacaan, kesadaran akan manfaat membaca, jumlah buku bacaan dan perhatian terhadap buku bacaan (Sinambela dalam Rahayu, 2009).

Minat membaca juga diartikan sebagai sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan³.

Minat membaca sangat memegang peranan penting, keberhasilan dalam belajar sebagian besar ditunjang oleh minat baca, karena dengan membaca seorang santri dapat banyak manfaat yang diperoleh dari membaca.

2. Metode

Metode dalam bahasa Arab, dikenal dengan istilah *thuriqah* yang berarti langkah-langkah strategi dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan⁴.

Para ahli mendefinisikan metode sebagai berikut:

² Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta

³ Tampubolon (1993) dalam <http://pengertian-minat-baca.html>. diakses 30 Januari 2011.

⁴ Ramayulis, 2005, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

- a. Hasan Langgulung mendefinisikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan.
- b. Abd. Al- Rahman Ghunaimah mendefinisikan bahwa metode adalah cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pengajaran

3. Metode Iqra'

Metode iqro' adalah metode yang ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Alquran dengan fasikh), bacaan langsung tanpa dieja, dengan menekankan pada sifat individual dan klasikal.

4. Privat atau Individual

Privat atau individual adalah penyimakan satu persatu atau dibaca secara individu. Individual mempunyai arti yang sangat penting bagi pengajaran, karena bisa lebih mudah memecahkan persoalan dengan cara pendekatan individual antara santri dan pendidik atau ustadzah, dan lebih mudah melakukan pemahaman cara membaca Al-Qur'an kepada para santri.

5. Klasikal

Klasikal adalah secara beramai-ramai. Cara klasikal dipakai terutama bila terjadi kekurangan guru, dan untuk mengevaluasi secara umum kemampuan santri terhadap pelajaran. Bila secara klasikal, maka santri harus dikelompokkan berdasarkan persamaan kemampuan/jilid.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan. Selain itu, analisis data dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah. Kalau ada, masalah tersebut harus dirumuskan dengan jelas dan benar. Teknis analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang memberikan gambaran dengan jelas makna dari indikator-indikator yang ada, membandingkan dan menghubungkan antara indikator yang satu dengan indikator lain.

Setelah data yang diperoleh dalam studi ini terkumpul, maka tahap berikutnya adalah analisis data. Dalam menganalisis data dari hasil penelitian. Penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi, interview dan dokumentasi.

Adapun yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif menurut Winarno Surachmad adalah menentukan dan menafsirkan data yang ada. Misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak atau tentang suatu proses yang sedang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya (Surachmad, 1999:139).